



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2011-2013**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

**DESY SRI RIZKY NANDA
NIM. 13 230 0188**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017**



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2011-2013**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*

Oleh:

**DESY SRI RIZKY NANDA
NIM. 13 230 0188**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017**



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2011-2013**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*

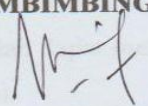
Oleh:

**DESY SRI RIZKY NANDA
NIM. 13 230 0188**

PEMBIMBING I


ABDUL NASSER HASIBUAN, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


WINDARI S.E., M.A
NIP.19830510 201503 2 003

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2017**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi Padangsidimpuan, JUNI 2017
a.n. **DESY SRI RIZY NANDA** Kepada Yth:
Lampiran : 4(Empat) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DESY SRI RIZKY NANDA** yang berjudul: **"Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

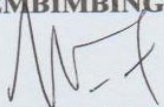
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Windari, S.E.,M.A
NIP.19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DESY SRI RIZKY NANDA

NIM : 13 230 0188

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-5

Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 1 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2017

Saya yang menyatakan,



DESY SRI RIZKY NANDA
NIM. 13 230 0188

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESY SRI RIZKY NANDA

NIM : 13 230 0036

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 31 Mei 2017

Yang menyatakan,



DESY SRI RIZKY NANDA

NIM. 13 230 0188



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DESY SRI RIZKY NANDA
NIM : 13 230 0188
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Mudzakkir Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2017
Pukul : 13.30 s/d 16.15
Hasil/Nilai : 77, 5/B
IPK : 3,43
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN LABA BERSIH TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2011-2013**

Nama : **DESY SRI RIZKY NANDA**

NIM : **13 230 0188**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat Untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Keuangan

Padangsidimpuan, 12 Juli 2017

Dekan



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : Desy Sri Rizky Nanda

NIM : 13 230 0188

Judul : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun @011-2013

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah Arus Kas Operasi dan Laba Bersih mengalami kenaikan dan penurunan dan *Return* Saham yang dihasilkan oleh Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 cenderung mengalami penurunan bahkan ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Arus kas Operasi dan Laba Bersih berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 secara parsial dan simultan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba bersih Terhadap *Return* Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013.

Ruang lingkup teori keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi dan manajemen keuangan yaitu arus kas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan yang dapat menyebabkan kenaikan transaksi yang masuk kedalam perhitungan laba bersih, laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah di kurangi pajak penghasilan, *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang merupakan keuntungan yang di terima oleh pemilik saham pada suatu perusahaan.

Data yang diambil untuk Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan return Saham yaitu dari publikasi laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 melalui website www.idx.co.id. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan berjumlah 30 sampel dari tahun 2011-2013 yang berasal dari 10 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini diolah dengan menggunakan *software eviews* dengan data pengujian statistiknya merupakan data panel yang merupakan kombinasi antara data *cross section* dan data *time series*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, metode analisis data panel, uji hipotesis yaitu uji t dan uji f, uji determinasi (R^2), dan analisis regresi linear berganda.

Hasil uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.707944 > 1,701131)$ dan $p-value 0,001 < 0,05$ artinya signifikan berarti H_a diterima, jadi Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap Return Saham. Variabel laba bersih memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.246597 > 1,701131)$ dan $p-value 0,001 < 0,05$ artinya signifikan berarti H_a diterima, jadi Laba Bersih berpengaruh positif terhadap return saham. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji f) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,325709 > 3,340386$, maka dapat disimpulkan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel Arus kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan *Return* Saham.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang merupakan contoh teladan kepada umat manusia, sekaligus yang kita harapkan syafa'atnya di *Yaumul Mahsar* kelak.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013”, disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Jurusan Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memberikan yang terbaik, akan tetapi peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini terjadi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat bimbingan, petunjuk dan nasehat dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka dari itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Kepada Bapak Drs. H. Irwan Shaleh Dalimunthe, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak

Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag, selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Windari, SE., M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan.

dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

6. Keluarga Tercinta Ayahanda Samsul dan Ibunda Parida Hannum Nasution, dan kakak Indah Nova Suriani, abang-abangku Andri Alilian Syaputra dan Ilham Alannuansyah serta adikku Muhammad Randi Hariri dan kedua keponakan tercinta Parida Camila Zalfa dan Dzikri Zaidan Afkar yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai Perguruan Tinggi di IAIN Padangsidempuan, semoga keluarga peneliti sayangi selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Buat Sahabat-sahabat keluarga besar ES-5 angkatan 2013 dan rekan-rekan mahasiswa seluruhnya, khususnya buat sahabat saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yaitu Juli Wardani, Sri Rizki Mutiara Hikmah Simatupang, Marsita Sari Lubis, Samsidar Nasution, Devi Riani Hasibuan, Dina Marito, Desmita Fadilah Ummi Kalsum, ummi Suaibah Pane, Pitri Tanjung, Asmarani Hasibuan, Sarra Mahyuni Siregar, Agustina Perwati Nasution, dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian berikan kepada peneliti.

Akhir kata peneliti menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Dan peneliti sangat mengharapkan semoga Allah SWT dapat melimpahkan rahmat-Nya kepada mereka dan membalas segala kebaikan dan pengorbanan yang diberikan kepada peneliti dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya mahasiswa/i jurusan Ekonomi Syariah.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Padangsidimpuan, JUNI 2017
Peneliti

Desy Sri Rizky Nanda
13 230 0188

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofonemik dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathahdanya	Ai	a dan i
	Fathahdanwau	Au	a dan u

c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	Fathahdan alifatauya	ā	a dan garis atas
	Kasrahdanya	ī	i dan garis di bawah
	Dommahdanwau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- Ta marbutah hidup, yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati, yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

c. *Hamzah*

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

d. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

e. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. **Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PEDOMAN TRANSLATE ARAB	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori.....	14
1. <i>Return</i> saham	14
a. Pengertian <i>Return</i> Saham	14
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham.....	15
c. Jenis-jenis <i>Return</i> Saham	15
d. Konsep <i>Return</i> Saham di dalam Konsep Islam	17
2. Arus Kas Operasi.....	18
a. Pengertian Arus Kas operasi	18
b. Metode Arus Kas Operasi	21
3. Laba Bersih.....	22
a. Pengertian Laba Bersih.....	22
b. Unsur-unsur Laba Bersih.....	24
c. Pandangan Islam Tentang Laba Bersih	25
4. Pasar Modal	26
a. Pengertian Pasar Modal	26
5. Laporan Arus kas.....	28
a. Pengertian Laporan Arus Kas.....	28

6.Saham	31
a. Pengertian saham	31
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham	32
c. Jenis-jenis Saham	32
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Berpikir	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis penelitian	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Sumber Data dan Jenis Data	42
1. Sumber Data.....	42
2. Jenis Data	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	51
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	51
2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	52
3. Sejarah Perusahaan Pertambangan.....	52
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
C. Hasil Analisis Data	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
E. Pembatasan Hasil penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data <i>Return</i> Saham Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013	5
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel III.2	Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel IV.1	Hasil Uji Deskriptif.....	58
Tabel IV.2	Hasil Uji Normalitas Uji Jarque-Bera (JB) Return Saham	59
Tabel IV.3	Hasil Uji Normalitas Uji Jarque-Bera (JB) Arus Kas Operasi ...	59
Tabel IV.4	Hasil Uji Normalitas Uji Jarque-Bera (JB) Laba Bersih	59
Tabel IV.6	Hasil Regresi Menggunakan Panel Model <i>common Effect</i>	60
Tabel IV.7	Hasil Regresi Menggunakan Panel Model <i>Fixed Effect</i>	60
Tabel IV.8	Hasil Regresi Menggunakan Panel model <i>random effect</i>	61
Tabel IV.9	Uji Chow	63
Tabel IV.10	Uji Hausman	64
Tabel IV.11	Hasil Uji t.....	65
Tabel IV.12	Hasil Uji f.....	66
Tabel IV.13	Hasil Uji Determinasi R.....	67
Tabel IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel IV.1	Hasil Uji autokolerasi	69
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	KerangkaBerfikir	38
-------------	------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.1	<i>Return Saham</i>	5
------------	---------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Variabel
- Lampiran 2 Data Variabel Dilogaritma
- Lampiran 3 Tabel Titik Kritis Distribusi t
- Lampiran 4 Tabel Titik Kritis Distribusi F
- Lampiran 5 Tabel Kritis *Chi-Square*
- Lampiran 6 Hasil Output Eviews 9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi. Lembaga Pasar modal sangat berperan penting dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu lembaga intermediasi keuangan dalam perekonomian. Alasan kehadiran pasar modal dalam suatu sistem keuangan yakni kemampuannya dalam memindahkan dana dari unit yang kelebihan dana kepada unit yang kekurangan dana dalam suatu perekonomian.¹ Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi sejauh mana mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya oleh para pemilik modal.² Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas lebih baik mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan.

Salah satu informasi yang tersedia di Bursa Efek adalah laporan keuangan tahunan perusahaan emiten yang telah di audit. Informasi bagi pelaku dilantai bursa tersebut akan mempengaruhi berbagai macam yang akan diambil

¹Andri soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 87.

²Sofyan Safri harahap, *Teori Akutansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 253.

berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga maupun kualitas saham yang diperdagangkan. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi ini digunakan sebagai dasar investor untuk memprediksi *return*, resiko, dan ketidakpastian jumlah, waktu, dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas di pasar modal.

Saham sebagai tanda kepemilikan modal dalam suatu perusahaan memiliki peran yang penting bagi jalannya perusahaan mengeluarkan saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, dan sebaliknya jika harga saham rendah maka kepercayaan investor terhadap perusahaan juga rendah. Saham suatu perusahaan bisa dinilai dari pengembalian yang diterima oleh pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Fungsi keuangan pasar modal dilaksanakan dengan memberikan kemungkinan dan kesempatan untuk memperoleh imbalan bagi pemilik dana melalui investasi. Investasi merupakan suatu bentuk komitmen untuk menyertakan dana pada satu asset atau lebih selama beberapa periode mendatang. Tingkat pengembalian investasi saham tetap, tidak tergantung dari perkembangan harga saham dengan jumlah deviden yang dibagikan. Dengan demikian, untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham dalam sejumlah periode tertentu didasarkan pada tingkat pengembalian yang diharapkan. Suatu hal yang wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang diinvestasikannya. Tujuan utama untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut dengan *return*. Menurut Irham Fahmi,

Return saham adalah “pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan yang merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan”.³ Pada dasarnya untuk menarik investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yaitu dengan menginginkan adanya tingkat *return* yang tinggi yang diterimanya, namun pada kenyataannya tidaklah selalu demikian karena naik turunnya tingkat *return* saham dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari faktor internal ataupun dari faktor eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya tingkat pengembalian *return* adalah Arus kas operasi dan laba.

Laporan arus kas akan membantu memprediksi arus kas masa depan, mengevaluasi keputusan manajemen, memprediksi kemampuan untuk membayar utang dan deviden.⁴ Menurut Zaki Baridwan, Arus kas operasi merupakan “penghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lain yang bukan merupakan kegiatan investasi dan pembelanjaan”.⁵ apabila semakin besar arus kas operasi maka akan semakin besar ketertarikan investor untuk berinvestasi. Karena investor menganggap semakin besar arus kas operasi perusahaan maka akan semakin mudah untuk membiayai perusahaan dan akan menimbulkan dampak positif terhadap *return*. Menurut Soemarso SR, laba merupakan “selisih lebih pendapatan dan keuntungan atas beban dan kerugian, yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari satu badan usaha, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi oleh pemilik”.⁶ Dan apabila semakin besar laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka semakin tinggi

³ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 288.”

⁴Walter T. Harisson, *Akuntansi Keuangan* (Jakarta : Erlangga, 2011), hlm. 94.

⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE,2004), hlm. 40.

⁶ Soemarso SR. *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 245.

minat investor untuk berinvestasi di perusahaan sehingga akan semakin besar *return* saham yang akan diperoleh. Bahwa jelas laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan menyebabkan harga saham meningkat. pusat dari seluruh keputusan seluruh perusahaan adalah kas, dan segala bentuk keuntungan dilihat dalam bentuk arus kas. Perusahaan menginvestasikan kas saat ini dengan harapan memperoleh pemasukan kas dimasa depan.⁷ Arus kas operasi yang sehat menyiratkan adanya fleksibilitas keuangan. Arus kas operasi dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang. Menyediakan jasa, serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan laba. Informasi arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami hubungan antara arus kas dan laba.

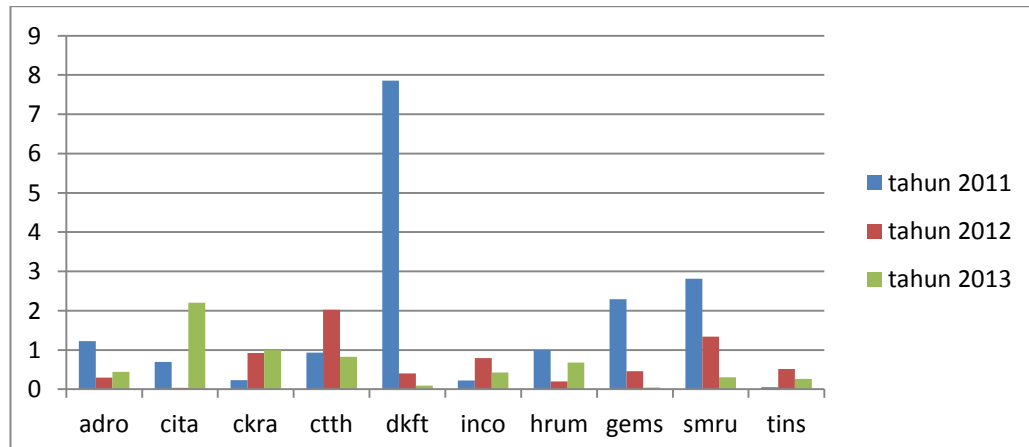
Untuk melihat titik permasalahan dari penelitian yang penulis teliti, penulis mencantumkan bagaimana sebenarnya analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap *return* saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (Tahun 2011-2013).

⁷James C. Van Home & John M. Wachowicz, JR, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta : Salemba Empat, 1997), hlm. 325.

Tabel 1.1
Data return saham perusahaan pertambangan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2011	2012	2013
ADRO	PT. Adro Energy Tbk	1.226	-0.299	-0.441
CITA	PT. Cita Mineral Inestindo Tbk	0.696	0.035	2.206
CKRA	PT. Citra Kebun Raya Tbk	0.234	-0.927	-0.994
CTTH	PT. Citatah Tbk	7.854	-0.441	0.090
DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	-0.928	2.027	-0.825
INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	0.227	0.794	0.428
HRUM	PT. Harum Energy Tbk	-0.999	-0.203	-0.682
GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	2.293	-0.457	-0.048
SMRU	PT. SMR Utama Tbk	2.816	1.342	-0.307
TINS	PT. Timah (Persero) Tbk	-0.053	-0.051	0.267

Grafik I.1
Data *return* saham perusahaan pertambangan yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013



Dari tabel dan Grafik diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang menghasilkan *return* saham tertinggi atau yang bernilai positif pada tahun 2011 adalah pada PT. Central Omega Resources Tbk sebesar 7.854, pada tahun 2012 adalah PT. Citatah Tbk sebesar 2.027, dan pada tahun 2013 adalah PT. Cita Mineral Investindo Tbk sebesar 2.206.

Sedangkan *return* saham yang terendah atau yang bernilai negatif pada tahun 2011 adalah PT. Timah (Persero) Tbk -0.053, pada tahun 2012 adalah PT. Harum Energy Tbk sebesar -0.203 dan pada tahun 2013 adalah PT. Golden Energy Mines Tbk sebesar -0.048. Hardian Hariono Sinaga dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh total Arus Kas , Komponen Arus Kas, Laba bersih terhadap *Return* saham, menunjukkan bahwa:

Hasil dari penelitian ini Menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dan negative antara arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap *return* saham secara parsial, ada pengaruh signifikan dan positif antara laba bersih terhadap *return* saham secara parsial dan ada pengaruh signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham.⁸

Haryatih dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham, menunjukkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham secara parsial arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham secara simultan.⁹

Berdasarkan dari penelitian-penelitian terdahulu dan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013** ”

⁸ Hardian Hariono Sinaga, “Analisis Pengaruh Total arus kas, Komponen Arus kas, Laba Bersih Terhadap *Return* Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang), hlm. Abstrak.

⁹ Haryatih, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu:

1. Bahwa jelas untuk menarik minat investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan adalah dengan melihat tingkat return yang akan diterima.
2. Return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan dan kerugian.
3. Arus kas operasi yang di hasilkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan.
4. Laba bersih yang di hasilkan oleh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami kenaikan dan penurunan.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, Pembatasan masalah dalam penelitian ini merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah pada Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Dan perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang memiliki daftar efek syariah.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Ada dua jenis pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen, variabel independen (X)

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

Sedangkan variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰

Setelah variabel-variabel tersebut diklasifikasikan, maka variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat-sifat hal yang dapat diamati.¹¹

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala
Arus Kas Operasi (X1)	Arus kas operasi merupakan jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.	$AKO = \frac{AKO_{i,t} - AKO_{i,t-1}}{AKO_{i,t-1}}$ Keterangan: AKO :Perubahan Arus Kas Operasi $AKO_{i,t}$:Arus kas Operasi ke _i pada periode t $AKO_{i,t-1}$: Arus kas Operasi ke _i pada perode t-1	Rasio
Laba Bersih (X2)	Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya	Laba Bersih=Laba Operasi – Pajak Penghasilan	

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 3- 4.

¹¹Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 12.

	untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.		Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	(R.J.Shook) Return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Keterangan : R_t : <i>Return</i> saham yang dimaksud P_t : Harga saham tahun sekarang P_{t-1} : Harga saham sebelum tahun sekarang	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013?
2. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap *Return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013?
3. Apakah Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Laba Bersih terhadap *Return* saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013 .
3. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap *Return* Saham secara simultan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yakni teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan khazanah ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap *return* saham, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian pustaka untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak yaitu :

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan untuk membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktek dilapangan atau dunia kerja.

b. Bagi mahasiswa dan Pembaca lainnya

Diharapkan dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan ilmu bagi mahasiswa dan informasi serta dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi perusahaan

Memberikan masukan kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan dan bagi investor dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dan memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang membahas tentang latar belakang masalah yang berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah penelitian, identifikasi masalah berisi tentang segala variabel yang terkait dengan variabel penelitian yang akan diteliti, khususnya pada variabel dependen,

batasan masalah berisi tentang agar masalah yang diteliti lebih terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah berisi tentang rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan jalan penyelesaiannya lewat penelitian ini, definisi operasional variabel berisi tentang istilah yang ada didalam setiap variabel dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti agar tidak terjadi simpang siur pemahaman, tujuan penelitian berisi tentang memperjelas apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, manfaat penelitian berisi tentang hasil penelitian agar dapat member manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI yang membahas tentang landasan teori yaitu berisikan tentang teori yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggung jawabkan, penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan masalah atau variabel penelitian yang akan di angkat oleh peneliti, kerangka piker berisi tentang paradigm yang akan dikemukakan oleh peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dan hipotesis penelitian berisi tentang dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan secara empiris.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian berisi tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian berisi tentang penjelasan dari jenis penelitian yang dilakukan, populasi dan sampel berisi tentang keseluruhan dari subjek yang akan diteliti, namun ditarik sampel yang merupakan perwakilan dari populasi yang ada

guna memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti, teknik pengumpulan data berisi tentang penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti, dan teknik analisis data menjelaskan rumus statistic yang akan digunakan untuk menganalisis data yang di peroleh dari tiap-tiap variabel penelitian..

DAN BAB IV PENELITIAN PEMBAHASAN yang membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu diskripsi yang dijadikan sebagai objek penelitian, penyajian data, dan pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham.

BAB V PENUTUP, yang membahas tentang kesimpulan dari hasil analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saran-saran yang berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Return Saham*

a. Pengertian *Return Saham*

Menurut Irham Fahmi, *Return* saham adalah “pengembalian investasi dari modal yang ditanamkan dalam suatu perusahaan, Yang merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan”.¹ *Return* bagi pemegang saham bisa berupa penerimaan deviden tunai ataupun adanya perubahan harga saham. Dalam konteks manajemen return dapat dibagi 2 yaitu yang pertama, *return* realisasi dihitung melalui data historis kedua, *return* ekspektasi return yang diharapkan diperoleh investor dimasa yang akan datang.

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan oleh investor. Modalnya pada suatu perusahaan akan mendapatkan laba yang disebut dengan *return* atau pengembalian atas investasinya. *Return* tersebut memiliki dua komponen yaitu *current income* dan *capital gain* , bentuk dari *current income* berupa keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik berupa deviden sebagai hasil kinerja fundamental perusahaan. Sedangkan *capital gain* berupa keuntungan yang diterima karena selisih antara harga jual dan harga beli saham, besarnya *capital gain* suatu saham akan positif apabila harga jual dari

¹Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 288.

saham yang dimiliki lebih tinggi dari harga belinya. Hasil dari return saham bias berupa keuntungan atau kerugian, bahwa dalam bisnis investasi saham ini seorang investor selalu dihadapkan pada risiko-risiko yang tidak terduga.²

Tingkat keuntungan investasi dalam saham dipasar modal sangat ditentukan oleh harga saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, untuk memprediksi *return* yang akan diterima oleh pemodal harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham yaitu sebagai berikut:

1) Faktor internal

Faktor internal meliputi kualitas dan reputasi manajemen, dan tingkat laba yang dicapai, dan arus kas operasi yang merupakan indikator yang menentukan untuk melakukan investasi baru.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi pengaruh kebijakan moneter dan fiskal, perkembangan sektor industri, dan faktor ekonomi

c. Jenis-jenis *return* saham yang umum dipakai dalam dunia investasi, yaitu:

1) imbal hasil atas modal merupakan pembayaran kas yang tidak kena pajak *Return on equity* atau imbal hasil atas ekuitas merupakan pendapatan bersih dibagi ekuitas pemegang saham.

² Wahyudi, "Pengukuran Return Saham", Dalam Jurnal Ekonomi. Hlm. 2.

- 2) *Return of capital* atau kepada pemegang saham yang mewakili imbal hasil modal yang diinvestasikan dan bukannya distribusi dividen. Investor mengurangi biaya investasi dengan jumlah pembayaran.
- 3) *Return on investment* atau imbal hasil atas investasi merupakan membagi pendapatan sebelum pajak terhadap investasi untuk memperoleh angka yang mencerminkan hubungan antara investasi dan laba.
- 4) *Return on invested capital* atau imbal hasil atas modal investasi merupakan pendapatan bersih dan pengeluaran bunga perusahaan dibagi total kapitalisasi perusahaan.
- 5) *Return realisasi* merupakan return yang telah terjadi.
- 6) *Return on ekspektasi* merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.
- 7) *Return total* merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu.
- 8) *Return realisasi portofolio* merupakan rata-rata tertimbang dari *return-return* realisasimasingmasing sekuritas tunggal didalam portofolio tersebut.
- 9) *Return ekspektasi portofolio* merupakan rata-rata tertimbang dari *return-retun ekspektasi* masing-masing sekuritas tunggal didalam portofolio.³

³ Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 358-359

Return juga bisa diartikan sebagai perbandingan antara biaya awal dengan hasil. Untuk saham, biaya awalnya adalah harga beli dan hasilnya adalah harga akhir serta jika ada berupa pembagian dividen. Secara umum *return* dinyatakan sebagai hasil relatif (persentase).⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik saham pada suatu perusahaan, yaitu selisih dari harga saham tahun lalu dengan harga saham tahun sekarang. Jika harga saham tahun sekarang lebih besar pemegang saham akan mengalami keuntungan, jika sebaliknya harga saham tahun sekarang lebih rendah atau dengan kata lain harga saham turun dibandingkan tahun sebelumnya maka si pemegang saham akan mengalami kerugian.

d. Konsep *Return* Saham dalam konsep Islam

Konsep *return* saham di dalam konsep Islam adalah Islam menganjurkan kepada ummatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin untuk kesejahteraan hidupnya di dunia sebagaimana tertuang di dalam Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁵

⁴Said Kelana & Chandra Wijaya, Metodologi Penelitian Keuangan (Yogyakarta: Candi Gebang Permai, 2006), hlm. 181.

⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 554.

Ayat diatas menjelaskan bahwa “Dan bila shalat telah ditunaikan, berpencarlah kamu di bumi ini, carilah karunia Allah, dan ingatlah kepada Allah banyak-banyak, semoga kamu beruntung” perintah ini menunjukkan anjuran apabila telah melakukan shalat maka bertebaranlah untuk berbagai kepentingan yaitu mencari rezeki yang diperoleh tersebut membawa keberkahan.

Untuk mencari nilai return saham dapat dinyatakan dalam rumus:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan

R_t = Return tahun yang dimaksud

P_t = harga tahun sekarang

P_{t-1} = harga sebelum tahun sekarang.⁶

2. Arus Kas Operasi

a. Pengertian Arus Kas Operasi

Menurut Harmono, Arus Kas Operasi adalah “ arus kas yang dihasilkan oleh kegiatan utama operasi perusahaan (dihasilkan dari penjualan produk dikurangi biaya produksi yang dikeluarkan)”.⁷ aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Menurut Zaki Baridwan, bahwa arus kas operasi adalah “penghasil utama pendapatan perusahaan dan kegiatan lain yang bukan

⁶Said Kelana Aswani & Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan* (Yogyakarta: Candi Gebang Permai, 2006). hlm. 182.

⁷Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 85.

merupakan kegiatan investasi dan pembelanjaan”.⁸ Aktivitas-aktivitas operasi melibatkan transaksi-transaksi pembelian atau produksi barang-barang dan jasa serta penjualan dan distribusi barang-barang dan jasa tersebut kepada para pelanggan. Arus kas dari aktivitas operasi bagian ini melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya akan berbeda dari jumlah bersih dalam suatu periode.⁹ Aktivitas-aktivitas operasi menyebabkan kenaikan pada transaksi-transaksi dari kejadian-kejadian yang masuk kedalam perhitungan laba bersih.

Bahwa arus kas operasi adalah Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan-kegiatan usahanya perusahaan dapat membuahkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.¹⁰ Yang artinya jika semakin tinggi arus kas operasi yang dihasilkan maka semakin tinggi juga tinggi return saham yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Aktivitas-aktivitas operasi memperlihatkan pengaruh kas dari pendapatan dan beban dari transaksi-transaksi, mempengaruhi laba bersih pada laporan laba rugi, mempengaruhi aset lancar dan

⁸ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 40.

⁹ James M. Reeve dkk, *Pengantar akuntansi Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2009). Hlm. 26.

¹⁰ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm 491.

keajiban lancar pada neraca, dan merupakan kategori arus kas yang paling penting karena merefleksikan operasi sehari-hari yang menentukan masa depan organisasi. Aktivitas-aktivitas operasi dari laporan arus kas menyajikan informasi tambahan menyangkut kegiatan-kegiatan perusahaan dengan cara memaparkan penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan.

Arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi memperlihatkan jumlah bersih dari kas yang diterima atau dikeluarkan selama periode waktu tertentu. Kegiatan operasi sebagai bagian sehari-hari suatu perusahaan, penerimaan kas dari penjualan barang-barang, atau jasa merupakan arus kas masuk yang utama dari operasi arus kas keluar utama termasuk pembayaran pembelian persediaan dan upah, pajak, bunga, sewa dan biaya-biaya sejenisnya.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek.
- 2) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya.
- 3) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut:

- 1) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang.
- 2) Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa.
- 3) Pembayaran kas kepada pemerintah untuk pajak, kewajiban lainnya, denda, dan lain-lain.
- 4) Pembayaran kepada pemberi pinjaman dan kreditur lainnya berupa bunga.
- 5) Seluruh pembayaran kas yang tidak berasal dari transaksi investasi atau pembiayaan.

b. Metode Arus Kas Operasi

Ada dua metode dalam menyusun aktivitas operasi pada laporan arus kas yaitu sebagai berikut:

1) Metode langsung

Dalam metode ini melaporkan semua penerimaan kas dan semua pembayaran kas dari aktivitas operasi, menggunakan perhitungan yang berbeda tetapi menghasilkan jumlah arus kas yang sama dari operasi, dan tidak mempengaruhi aktivitas investasi atau aktivitas pembiayaan.

2) Metode tidak langsung

Dalam metode ini merekonsiliasikan atau menyesuaikan laba bersih ke kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi. Menggunakan perhitungan yang berbeda tetapi menghasilkan jumlah yang arus kas yang sama dari operasi, dan tidak mempengaruhi aktivitas investasi atau aktivitas pembiayaan.¹¹

3. Laba Bersih

a. Pengertian Laba Bersih

Menurut Soemarso SR, laba adalah “selisih lebih pendapatan dan keuntungan atas beban dan kerugian”.¹² Laba bersih adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi yang jarang terjadi dari satu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain kecuali yang timbul dari pendapatan (revenue) atau investasi oleh pemilik. sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu. Henry Simamora, laba adalah “perbandingan antara pendapatan dengan beban jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih”.¹³ Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain. Laba bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak.

¹¹Hongren & Harisson, *Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm 96.

¹² Soemarso SR. *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), hlm. 245.

¹³Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 45.

Laba bersih adalah laba operasi ditambah pendapatan non operasi seperti pendapatan bunga dikurangi biaya non operasi seperti biaya bunga dikurangi pajak penghasilan.¹⁴

Laba dipindahkan kedalam perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Menurut Hongren, laba bersih adalah “laba operasi ditambah pendapatan non operasi (seperti pendapatan bunga) dikurangi biaya non operasi (seperti biaya bunga) dikurangi pajak penghasilan”.¹⁵

Karenanya dapat diketahui bahwa laba bersih adalah keuntungan perusahaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang ditanggung dalam operasional perusahaan. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi. Pengertian laba bersih dalam akuntansi laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan laba bersih setelah semua pemotongan biaya. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi.

¹⁴ James T. Hongren, *Akuntansi biaya* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 71.

¹⁵ Hongren, Datar dan Foster, *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial edisi 12 Jilid 2* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 478.

b. Unsur-unsur Laba

Terdapat beberapa unsur-unsur laba yaitu sebagai berikut:

1) Pendapatan

Pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

2) Beban

Beban adalah aliran keluar atau penggunaan aktiva atau kenaikan kewajiban dalam suatu periode akuntansi yang terjadi dalam aktivitas operasi.

3) Untung-rugi

Keuntungan adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi incidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

4) Penghasilan

Penghasilan adalah hasil akhir perhitungan dari pendapatan dan keuntungan dikurangi beban dan kerugian dalam periode tersebut.¹⁶

Menurut IAI laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja tentang profitabilitas dibutuhkan untuk mengambil keputusan tentang sumber ekonomi yang dikelola oleh sebuah perusahaan dimasa yang akan datang, informasi tersebut juga sering digunakan untuk memperkirakan kemampuan suatu perusahaan untuk

¹⁶Mulyadi, *Sistem Akuntansi edisi 3* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm.47.

menghasilkan kas dan aktiva yang akan disamakan dengan kas dimasa yang akan datang.¹⁷

c. Pandangan Islam tentang laba bersih

Pandangan Islam tentang Laba Bersih, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran surah Huud ayat 85-86 yaitu:

وَيَقْوَمِ أَوْفُوا أَلْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ
أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۗ ﴿٨٥﴾ بِقِيَّتِ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ
إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan. Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu."¹⁸

Dari ayat ini bahwa Allah mengatakan agar kita memberikan takaran dan timbangan secara adil, dan janganlah kita membuat kejahatan dan kerusakan dimuka bumi.

Menurut M. Quraish Shihab yaitu berkesinambungan, tafsirannya yang dimaksud dengan sisa keuntungan dari Allah ialah keuntungan yang halal dalam perdagangan sesudah mencukupkan takaran dan timbangan.¹⁹

¹⁷Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 315.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 232

¹⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 47.

Dalam istilah ekonomi keuntungan diartikan sebagai upah ataupun laba yang diperoleh oleh pengeluar modal maupun si penanam modal. Dalam ekonomi islam keuntungan diartikan sebagai tambahan ataupun laba yang diperoleh dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan.

4. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar modal

Kegiatan pasar modal di Indonesia diatur dalam Undang-undang no. 8 tahun 1995 (UUPM). Pasal 1 butir 13 Undang-undang No. 8 tahun 1995 menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, sedangkan efek dalam UUPM pasal 1 butir 5 dinyatakan sebagai surat berharga, surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, dan tanda bukti utang.²⁰

Pasar modal merupakan bagian integral dari suatu sistem keuangan. Istilah pasar biasanya menggunakan kata bursa, exchange, dan market. Bursa efek atau stock exchange adalah suatu sistem yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan secara langsung maupun dengan melalui wakil-wakilnya. Fungsi bursa efek ini antara lain menjaga kontinuitas pasar dan menciptakan harga efek yang wajar melalui mekanisme permintaan dan penawaran.

²⁰Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hlm. 55

Dengan demikian, secara umum dapat dipahami bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal (emiten) dan pihak yang memiliki modal (investor) untuk melakukan transaksi dalam rangka penggunaan modal tersebut. Sebagaimana pasar lainnya, pasar modal juga memiliki komoditas (produk) yang diperdagangkan, mekanisme penetapan harga, dan pasar tempat berlangsungnya transaksi.²¹

Pada dasarnya, pasar modal mirip dengan pasar-pasar lain. Yang membedakan pasar modal dengan pasar lain adalah komoditi yang diperdagangkan. Pasar modal dapat dikatakan pasar abstrak, dimana yang diperjual belikan adalah dana-dana jangka panjang yaitu dana yang keterikatannya dalam investasi lebih dari satu tahun.

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi. Dibeberapa Negara, terutama di Negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi, sebab pasar modal dapat menjadi sumber dana alternative bagi perusahaan untuk melengkapi fungsi lembaga keuangan lain dalam system keuangan seperti bank komersial, perusahaan asuransi, dan lembaga keuangan lainnya.²²

²¹*Ibid.*, hlm. 82.

²²Nurul Huda & Mustafa Edwin, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: kencana, 2008), hlm. 80.

5. Laporan Arus Kas

a. Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan pengaruh dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi, perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Di Indonesia, perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan menyajikannya sebagai bagian integral dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.²³

Pada laporan arus kas, kas mempunyai makna yang lebih luas daripada sekadar saldo kas dan kas di bank. Dalam laporan arus kas, definisi kas juga mencakup setara kas.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan dapat dengan segera dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Pada saat menyusun laporan arus kas, kas dan setara kas digabung dan jumlahnya disatukan. Hal ini dilakukan karena pembelian dan penjualan investasi yang setara kas dianggap merupakan bagian dari keseluruhan pengelolaan kas ketimbang suatu sumber atau pemakaian kas. Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajemen dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Manajemen memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan deviden, dan mengevaluasi

²³Henry Simamora, *Op., Cit*, hlm. 488.

imbas dari keputusan-keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan. Dengan kata lain, manajemen dapat memakai laporan arus kas untuk menentukan apakah dibutuhkan pendanaan jangka pendek untuk membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek, untuk menentukan apakah manajemen perlu menaikkan atau menurunkan deviden, dan untuk merencanakan kebutuhan-kebutuhan investasi dan pendanaan. Disamping itu, apabila perusahaan pernah mengalami kekurangan dana, manajemen dapat memakai laporan ini untuk menentukan mengapa kekurangan dana itu bisa terjadi.

Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Informasi dalam laporan arus kas akan membantu para pemodal, kreditor, dan pihak-pihak lainnya dalam menilai bermacam-macam aspek dari posisi keuangan perusahaan.²⁴

Laporan arus kas juga bermanfaat dalam mengevaluasi fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas keuangan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam rangka menjawab kebutuhan-kebutuhan dan kesempatan-kesempatan bisnis yang tidak terduga.

²⁴Henry Simamora, *Op. Cit.*, hlm. 489.

Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang, menilai perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar deviden dan keperluan dana untuk kegiatan eksternal, menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

Laporan arus kas disajikan sesuai dengan PSAK 2, laporan arus kas dan harus disusun berdasarkan kas selama periode laporan. Kas dan setara kas terdiri atas saldo kas, rekening giro, dan aset setara kas. Ada dua bentuk dalam menyajikan laporan arus kas, yaitu pertama, metode langsung yang melaporkan semua penerimaan kas dan semua pembayaran kas dari aktivitas operasi. Kedua, metode tidak langsung yang merekonsiliasi dari laba bersih ke kas bersih yang disediakan oleh aktivitas operasi.²⁵

²⁵Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.255.

6. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah suatu nilai atau pembukuan dalam berbagai instrument financial yang mengacu pada bagian kepemilikan sebuah perusahaan. Saham juga merupakan kertas berharga, karena mempunyai nilai finansial tertentu, meski nilai finansial tersebut tidak identik dengan apa yang tertulis diatas kertas, tetapi kertas berharga ini tetap mempunyai nilai finansial.

Saham adalah bagian yang sama besarnya dari modal perseroan yang tidak bisa dipecah-pecah dan dipresentasikan oleh sejumlah dokumen yang beredar. Jadi saham adalah bagian modal perseroan. Modal saham adalah unit kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Sebagai bukti kepemilikan atas saham, perseroan tersebut menerbitkan sertifikat saham kepada para pemegang sahamnya. Yang tercetak pada sertifikat saham adalah nilai pari (Par Value) saham tersebut, nama pemegang saham, dan banyaknya lembar saham yang dimiliki. Pemegang saham dapat mengalihkan kepemilikan mereka sewaktu-waktu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan dan suatu alternative media investasi yang memiliki sisi keuntungan dan kerugian, yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan, dan jika seorang investor membeli saham, maka ia pun menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sebagai berikut:

- 1) Dividen, apabila dividen dan tingkat keuntungan yang dipandang sesuai oleh investor meningkat, maka akan mendorong naiknya harga saham tersebut.
- 2) Laba perusahaan, kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan dipasar modal dan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan mengalami peningkatan.
- 3) Peningkatan penjualan, pemasaran hasil produksi pun juga dapat mempengaruhi harga saham di bursa efek, apabila penjualan meningkat diharapkan mengalami peningkatan.²⁶

c. Jenis-jenis Saham

1) Saham Biasa

Saham biasa adalah pemilik sebenarnya dari perusahaan. Mereka menanggung jawab resiko dan mendapat keuntungan. Pada saat perusahaan menurun mereka tidak menerima dividen, dan sebaliknya.²⁷ Saham biasa adalah saham yang pelunasannya dilakukan dalam urutan yang paling akhir dalam hal perusahaan dilikuidasi, sehingga risikonya adalah yang paling besar.²⁸

²⁶<http://www.indonbiu.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-harga.html>_ diakses pada Desember 2016

²⁷Hongren & Harisson, *Akuntansi* (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 628.

²⁸Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, 390.

Saham biasa yaitu jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja biasanya saham biasa (*common stock*) yang memiliki hak bagi pemegangnya. Tingkat pengembalian atas pemegang saham biasa, yang sering disingkat dengan pengembalian atas ekuitas (*return on equity*) menunjukkan hubungan antara laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dan rata-rata ekuitas saham biasanya.²⁹

2) Saham Preferen

Saham preferen adalah sesuai namanya yaitu saham istimewa, karena saham jenis ini memiliki keistimewaan dibanding saham biasa. Misalnya, mendapat dividen tetap didahulukan pembayaran dividennya. Namun meski memiliki keistimewaan, saham preferen jarang di transaksikan di Pasar Modal Indonesia.³⁰

Saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara saham biasa dan obligasi. Saham preferen adalah saham yang memberikan dividen yang tetap besarnya.³¹ Saham preferen biasanya memiliki tingkat dividen tetap. Dividen yang tetap menarik bagi investor tertentu yang ingin pendapat stabil atas investasi mereka.³²

²⁹Hongren & harisson, *Op. Cit.*, 628.

³⁰Sawidji widoadmojo, *Pasar Modal Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 99-100.

³¹ Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2002), hlm. 381

³²Libby dan Short, *Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2008), hlm. 568

Saham Preferen memberikan pemiliknya keunggulan tertentu dibandingkan saham biasa, dan pemegang saham preferen ini akan menerima aktiva terlebih dahulu sebelum pemegang saham biasa jika korporasi dilikuidasi. Korporasi membayar jumlah dividen yang tetap atas saham preferen. Biasanya para investor membeli saham preferen untuk mendapatkan dividen tetap tersebut.

Dengan keunggulan tersebut, pemegang saham preferen mengambil risiko investasi yang lebih kecil dibandingkan pemegang saham biasa.”³³

Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketahui oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz jilid 13 bab jual beli halaman 320-321 fatwa nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham yaitu sebagai berikut:

“jika saham yang diperjual belikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah asset seperti tanah, mobil, pabrik, dan yang sejenisnya, merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjual belikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa

³³Hongren & Harisson, *Op. Cit.*, hlm. 614.

kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang boleh jual beli”

7. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis pengaruh Arus kas Operasi dan Laba Bersih terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul/Tahun	Variabel	Hasil
Hardian Hariono Sinaga	Analisis Pengaruh total Arus Kas , Komponen Arus Kas, Laba bersih terhadap <i>Return</i> saham	Total Arus Kas (X1), Komponen Arus Kas (X2), Laba Akuntansi (X3) dan <i>Return</i> Saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peparuh signifikan dan negative antara arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap <i>return</i> saham secara parsial, ada pengaruh signifikan dan positif antara laba bersih terhadap <i>return</i> saham secara parsial dan ada pengaruh signifikan dan positif antara ukuran perusahaan terhadap <i>return</i> saham.
Hamdani Arifulsyah, Yunaidi	Pengaruh arus kas operasi, laba bersih, rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap <i>return</i> saham	arus kas operasi (X1) laba bersih (X2) rasio likuiditas (X3) rasio aktivitas dan <i>return</i> saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi, laba bersih, rasio likuiditas, rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
Haryatih	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi	Arus kas operasi (X1), Laba	Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus

	dan Laba Bersih Terhadap <i>Return</i> Saham	bersih (X2) dan <i>Return</i> saham (Y)	kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham secara parsial arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham secara simultan
Seno Jodi Utomo	Analisis pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Arus kas operasi (X1) laba akuntansi (X2) dan <i>return</i> saham (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> secara parsial saham dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham secara parsial dan arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham secara simultan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hardian Hariono Sinaga meneliti tentang total arus kas, komponen arus kas, dan laba bersih terhadap *return* saham sedangkan pada penelitian sekarang meneliti tentang arus kas operasi dan laba bersih terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Hamdani Arifulyah, Yunaidi meneliti tentang arus kas operasi, laba bersih, rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap *return* saham sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang arus kas operasi dan laba bersih terhadap *return* saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Haryatih meneliti tentang arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham sedang pada penelitian sekarang meneliti tentang arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham. Perbedaannya hanya pada perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Seno Jodi Utomo meneliti tentang arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham sedang pada penelitian sekarang meneliti tentang arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap *return* saham

8. Kerangka Pikir

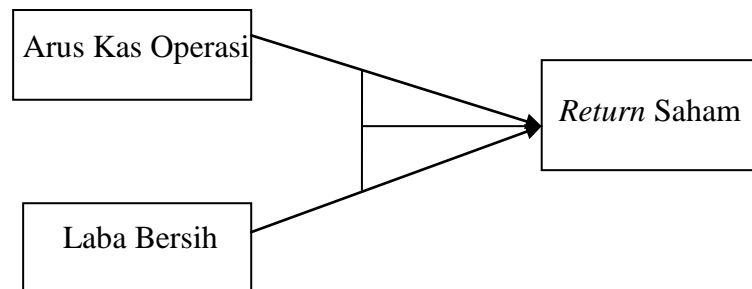
Kerangka Pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka berpikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis yang disebut *logical construct*.

Didalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjuk perspektif terhadap masalah penelitian.

Salah satu faktor fundamental yang paling sering digunakan adalah arus kas operasi dan laba bersih. Arus kas operasi dan laba bersih digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Berdasarkan laporan yang berisi kandungan informasi yang penting bagi keputusan investasi seorang investor dimana apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan arus kas operasi yang memadai maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik

juga oleh investor. Pengaruh masing-masing variabel tersebut terhadap *return* saham dapat digambarkan seperti pada gambar berikut ini.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Kerangka Pikir diatas menjelaskan tentang ketiga variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi yaitu arus kas operasi dan laba bersih. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi yaitu *return* saham. Apabila semakin besar arus kas operasi yang dihasilkan maka akan menimbulkan dampak positif pada *return* saham. Dan apabila semakin besar laba yang dihasilkan maka semakin besar *return* saham yang akan diperoleh.

9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesa merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.

Dengan kata lain, hipotesa merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti, yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.³⁴

Berdasarkan pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

H₁: Terdapat pengaruh Arus kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

H₂ :Terdapat pengaruh Laba Bersih terhadap Return saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

H₃ : Terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.

³⁴Mudrajad kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Mei 2017, mulai dari usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek objek itu.

¹Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 13.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011-2013 sebanyak 43 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sampling purposive yang mana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²

Dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling purposive yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya, Tujuan *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, perusahaan yang memenuhi kriteria dan bisa di jadikan sampel sebanyak 10 perusahaan dengan jumlah observasi selama 3 tahun sebanyak 30 laporan keuangan, seperti dalam tabel dibawah ini:

²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.115.

Tabel III.1 Sampel Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk
2	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
3	CKRA	PT Citra Kebun Raya Agri Tbk
4	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
5	CTTH	PT CITATAH Tbk
6	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
7	HRUM	PT Harum Energy Tbk
8	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk
9	SMRU	PT SMR Utama
10	TINS	PT Timah (Persero) Tbk

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id* berupa laporan keuangan publikasi tahunan yang merupakan data time series yaitu mulai tahun 2011 s/d 2013.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data panel yang merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data panel diperkenalkan oleh Howles pada tahun 1950. Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek (misalnya harga saham, kurs mata uang, atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, tahunan, dan sebagainya). Data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden, (misalnya perusahaan) dengan

beberapa jenis data (misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi).³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁴ Data yang diperoleh adalah data yang dapat mengukur arus kas operasi dan laba bersih terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 hingga 2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan data *time series* dan *cross section*. Data *time series* yaitu data yang secara kronologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Dan data *cross section* yaitu data yang dikumpulkan pada suatu titik waktu. Data silang tempat digunakan untuk mengamati respons dalam periode yang sama, sehingga variasi terjadinya antar pengamatan.⁵

F. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan analisis data. Penelitian dengan menggunakan data panel memiliki beberapa tahapan sebelum dilakukan uji regresi berganda. Data penelitian terlebih dahulu di deskripsikan dan diuji kenormalannya. Selanjutnya dilakukan estimasi model. Pemilihan model ini menggunakan tiga

³Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), bab. 9, hlm. 1.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2003), hlm. 91

⁵Mudrajat kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009). *Op. Cit.*, hlm. 146-147.

uji yaitu uji *chow*, *hausman*, dan *large multiplier*. Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software eviews*. Setelah model estimasi terbaik dipilih, maka dilakukan uji hipotesis, uji hipotesis dilakukan dengan empat cara yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji determinasi R^2 , dan uji model regresi berganda.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif Statistik

Menjelaskan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Deskriptif statistik adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.⁶

a) Uji pemilihan model

Beberapa metode yang dilakukan untuk menguji data panel adalah sebagai berikut:⁷

1) Asumsi koefisien tetap antar waktu dan individu (*Common Effect*)

Pada metode *common effect* ini, kita menggabungkan seluruh data tanpa memperdulikan waktu dan perusahaan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari tiga variabel, yaitu Y, X_1 , X_2

2) Asumsi *Slope* konstan, tetapi intersepsi bervariasi (*Fixed Effect*)

Antarindividu

⁶Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

⁷Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 184-189.

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi dummy.

a. Antarwaktu

Pada asumsi ini terletak pada waktu dan variasi individu diabaikan. Variasi waktu berasal dari dugaan bahwa investasi dapat dipengaruhi oleh perubahan teknologi, kebijakan pemerintah, pajak, efek eksternal, perang krisis dan lain sebagainya selama kurun waktu tersebut.

b. Estimasi dengan pendekatan efek acak (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai dalam *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkolerasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

G. Pemilihan Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model (teknik estimasi) regresi data panel ada tiga uji yaitu;

1. Uji *Chow*

Untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian model data panel, bisa dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepnya berbeda dapat diuji dengan statistik F. uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data

panel dengan metode *fixed effect* lebih baik dari model data panel tanpa variabel dummy atau metode *common effect*.

Dengan ketentuan apabila nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$ maka H_0 diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *common effect*.

2. Uji hausman

Untuk memilih apakah metode *fixed effect* dan metode *random effect* lebih baik dari *common effect* uji husman ini didasarkan pada ide bahwa *least squares dummy variabels* (LSDV) dalam metode *fixed effect* dan *generalized leads squares* (GLS) dan metode *random effect* adalah efisien sedangkan *ordinary leads squares* (OLS) dalam metode *common effect* tidak efisien. Statistik uji *hausman* mengikuti distribusi statistik *chi-squares* dengan derajat kebebasan (DF) sebesar jumlah variabel bebas. Dengan ketentuan apabila nilai statistik *hausman* > dari nilai kritis *chi-squares* maka hipotesis nol ditolak. Artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Dan sebaliknya, apabila nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritis *chi-squares* maka hipotesis nol diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *random effect*.⁸

a) Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan.

Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan

⁸ Muhammad Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika: untuk Data Panel dan Time Series* (Bogor: IPB Press, 2011), hlm. 222-226.

seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik.⁹ Uji asumsi klasik terdiri dari:

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual metode OLS secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *jarque-bera* (JB). Metode JB ini didasarkan pada sampel besar yang diasumsikan bersifat *asymptotic*. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas ialah apabila hasil perhitungan $jarque-bera > \alpha$ (0,05%) maka berdistribusi normal.¹⁰

c) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkorelasi kuat satu sama lain. Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinearitas, maka terjadi perubahan koefisien regresi dari positif pada saat diuji dengan regresi berganda. Suatu regresi dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila R^2 regresi *Auxiliary*.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.¹¹ Data yang baik adalah data yang tidak terjadi autokorelasi antar variabelnya. Untuk

⁹ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. 368

¹⁰ Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, hlm. 20

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 182

memeriksa adanya autokolerasi, biasanya memakai uji Durbin-Watson dengan langkah-langkah hipotesis dibawah ini.¹²

- 1) Jika $d_u < DW < 4-d_L$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokolerasi.
- 2) Jika $DW < d_u$ atau $DW > 4-d_L$ maka H_0 ditolak, artinya autokolerasi.

e) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam hal hubungan dua variabel, koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan/kecocokan dari regresi linear sederhana, yaitu merupakan persentase sumbangan X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Nilai koefisien deterinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1 variabel independen bias menjelaskan variabel dependen sebesar 100).¹³

H. Analisis Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable

¹²*Ibid.*, hlm. 144-14.

¹³Mudrajad kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241.

dependen. Analisis untuk mmenguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial yang diperoleh dengan metode OLS adalah statistik uji t (t test).¹⁴

Uji t-test ini dapat menganalisis ada atau tidak adanya hubungan dua variabel yang berpasangan, berdasarkan evaluasi antara variabel 1 (=X) dan variabel 2 (=Y).¹⁵ dalam menentukan taraf nyata (α) dan t tabel ialah:

- a) Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05%) atau 1% (0,01%) untuk uji satu arah dan 2,5% (0,025%) atau 0,5% untuk uji dua arah.
- b) Nilai t tabel memiliki derajat bebas (db) = $n - 2$.

2. Uji koefisien regresi secara simultan (uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). untuk menentukan taraf nyata digunakan biasanya 5%(0,05%) atau 1% (0.01%). dan nilai f tabel memiliki derajat bebas (db) $V_1 = 1$, $V_2 = n - 2$.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analissi regresi linear berganda adalah hubungan secara linear anatara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:¹⁶

¹⁴ Muhammad firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 146 .

¹⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 264.

¹⁶ Agus irianto, *statistik konsep dasar aplikasi, dan pengembangannya* (Jakarta: kencana Prenada media Group, 2004), hlm. 193.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = *Retun Saham*

A = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi Berganda (nilai Peningkatan ataupun penurunan)

x_1 = Arus Kas Operasi

x_2 = Laba Bersih

e = error¹⁷

¹⁷*Ibid.*, hlm. 194.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka, pasar modal atau bursa efek Indonesia telah hadir sejak zaman masa kolonial belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia¹. Pasar modal kala itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan Pemerintah Colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan.

Ada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kefakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan Perang dunia II. Perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi Bursa Efek Indonesia tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai intensif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

¹ http://www.idx.co.id/Bursa_Efek_Indonesia (diakses 13 Maret 2017 Pukul 14.30).

2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Visi BEI adalah menjadi bursa yang kompetitif dan kredibilitas tingkat dunia.

Misi BEI adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

3. Sejarah Perusahaan Pertambangan

Pertambangan adalah kegiatan yang dimulai dari mencari, menemukan, menambang, mengolah, hingga memasarkan bahan galian, yang bernilai ekonomis. Industri pertambangan dikenal luas sebagai industri yang memiliki resiko yang tinggi sebagai usaha yang berkenaan dengan sumber daya alam yang tidak terbaharukan dan sebagai usaha yang keekonomiannya lebih banyak ditentukan oleh pasar yang sifatnya sangat musiman².

Indonesia adalah salah satu Negara dengan potensi mineral dan bahan tambang yang tinggi karena terletak di wilayah fenomena geologi. Dengan kondisi seperti itu Indonesia telah menjadi produsen timah kedua terbesar di dunia, eksportir batubara ketiga terbesar di dunia, penghasil tembaga ketiga didunia dan berada pada urutan kelima dan ketujuh untuk masing-masing produksi nikel dan emas. Indonesia menjadi tuan rumah bagi pertambangan kelas dunia, sejak diundangkannya UU pertambangan no. 11 tahun 1967 serta UU PMA no. 1 tahun 1967 selama kurun waktu lebih kurang tiga dasawarsa.

²http://www.gambaran_perusahaan_pertambangan_yang_terdaftar_diBEI.PDF (diakses 17 maret 2017 pukul 14.00)

Sektor pertambangan telah mengalami transformasi yang mengesankan. Produk yang dihasilkan dari industri pertambangan tersebut dapat berupa minyak bumi, gas bumi, batubara, timah, nikel. Perusahaan pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan tahunan publikasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di website www.idx.co.id yaitu laporan laba rugi dan laporan arus kas.

1. Return Saham

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang merupakan keuntungan yang akan diperoleh oleh pemilik saham pada suatu perusahaan, yaitu selisih dari harga saham tahun lalu dengan harga saham tahun sekarang. Jika harga saham tahun sekarang lebih besar pemegang saham akan mengalami keuntungan, jika sebaliknya harga saham tahun sekarang lebih rendah atau dengan kata lain harga saham turun dibandingkan tahun sebelumnya maka si pemegang saham akan mengalami kerugian.

Tabel IV.1
Data Return Saham
Tahun 2011-2013

Kode	Nama Perusahaan	Tahun		
		2011	2012	2013
ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	1.226	-0.299	-0.441
CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	0.696	0.035	2.206
CKRA	PT.Citra Kebun Raya Tbk	0.234	-0.927	-0.994
CTTH	PT. Citatah Tbk	-0.928	2.027	-0.825
DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk	7.854	-0.402	0.090
INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	0.227	0.794	0.428
HRUM	PT. Harum Energy Tbk	-0.999	-0.203	-0.682
GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk	2.293	-0.457	-0.048
SMRU	PT. SMR Utama	2.816	1.342	-0.307
TINS	PT. Timah (persero) Tbk	-0.053	-0.516	0.267

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang menghasilkan *return* saham tertinggi pada tahun 2011 adalah pada PT.Central Omega Resources Tbk sebesar 7.854668, pada tahun 2012 adalah PT. Citatah Tbk sebesar 2.027027, dan pada tahun 2013 adalah PT. Cita Mineral Investindo Tbk sebesar 2.206897.

Sedangkan return saham yang terendah pada tahun 2011 adalah PT. Timah (Persero) Tbk -0.05319, pada tahun 2012 adalah PT. Harum Energy Tbk sebesar -0.20311 dan pada tahun 2013 adalah PT. Golden Energy Mines Tbk sebesar -0.04864.

2. Arus kas Operasi

Arus kas operasi merupakan arus kas yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional pada suatu periode tertentu. Berikut ini adalah data perusahaan arus kas operasi perusahaan pertambangan selama periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

Tabel IV.2
Data Arus Kas Operasi
Tahun 2011-2013

Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi
PT.Adaro Energi Tbk	2011	145.447
	2012	432.717
	2013	721.745
PT.Cita Mineral Investindo Tbk	2011	243.284.755.928
	2012	478.861.264.642
	2013	562.062.507.571
PT.Citra Kebun Raya Tbk	2011	6.852.679.302
	2012	2.710.292.735
	2013	18.903.642.253
PT.Central Omega Resources Tbk	2011	89.830.710.799
	2012	228.369.279.069
	2013	181.363.652.268
PT.Citatah Tbk	2011	9.400.684.373
	2012	10.058.369.233
	2013	5.873.952.115
PT.Golden Energy Mines Tbk	2011	315.694.903.382
	2012	472.310.970.396
	2013	200.995.886.835
PT.Harum Energy Tbk	2011	1. 514.761
	2012	112.098.013
	2013	115.656.869
PT.Vale Indonesia Tbk	2011	320.797
	2012	79.162

	2013	265.692
PT.SMR UTAMA Tbk	2011	28.638.886.840
	2012	102.969.740.695
	2013	3.265.856.117
PT.TIMAH (PERSERO) Tbk	2011	2.431.515.903
	2012	1.587.159.179
	2013	1.511.430.630

Sumber: www.idx.co.id data diolah

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang paling tinggi pada tahun 2011 adalah PT. Golden Energy Mines Tbk yaitu sebesar Rp.315.694.903.382 dan pada tahun 2012 sampai 2013 perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi yang paling tinggi adalah PT. Cita Mineral Investindo Tbk sebesar Rp.478.861.264.642 dan Rp. 562.062. 507. 571 sedangkan perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang terendah pada tahun 2011 adalah PT. Adaro Energy Tbk sebesar Rp.145.447 dan perusahaan yang memiliki arus kas operasi yang terendah pada tahun 2012 dan 2013 adalah PT. Vale Indonesia Tbk sebesar Rp. 79.162 dan Rp. 265.692.

3. Laba Bersih

Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi. Berikut ini adalah data Laba Bersih dari tahun 2011 samapai dengan tahun 2013.

Tabel IV.3
Data Laba Bersih
Tahun 2011-2013

Nama Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih
PT.Adaro Energi Tbk	2011	-559.500
	2012	-381.745
	2013	-225.411
PT.Cita Mineral Investindo Tbk	2011	261.691.866
	2012	479.974.850
	2013	686.686.707
PT.Citra Kebun Raya Tbk	2011	48.484.456.622
	2012	3.957.879.273
	2013	257.724.837
PT.Central Omega Resources Tbk	2011	177.475.279.701
	2012	303.327.901.705
	2013	343.606.394.198
PT.Citatah Tbk	2011	916.459.189
	2012	2.79.299.965
	2013	484.079.776
PT.Golden Energy Mines Tbk	2011	318.728.156.306
	2012	178.934.525.099
	2013	170.268.433.745
PT.Harum Energy Tbk	2011	1.778.984
	2012	161.670.125
	2013	49. 580.100
PT.Vale Indonesia Tbk	2011	333.763
	2012	62.757
	2013	42.912
PT.SMR Utama Tbk	2011	20.859.292. 502
	2012	65.715.372.712
	2013	45. 548.862.927
PT.Timah (PERSERO) Tbk	2011	897.126
	2012	435.695
	2013	549.697

Sumber data: www.idx.co.id data diolah

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan yang memiliki Laba Bersih yang paling tinggi pada tahun 2011 adalah perusahaan PT. Golden energy Mines Tbk sebesar Rp. 318.728.156.306 dan perusahaan yang memiliki laba bersih yang paling tinggi pada tahun 2012 dan 2013 adalah PT.Central Omega Resources Tbk Rp. 303.327.901.705 dan

Rp. 343.606.394.198. sedangkan perusahaan yang memiliki Laba bersih terendah pada tahun 2011 sampai dengan 2013 adalah PT. Adaro Energy Tbk sebesar Rp. -559.500, Rp. -381.745 dan Rp. -225.411.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode statistik yang mempelajari tentang tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti mean, range, nilai minimum, nilai maksimum dan standard deviasi.

Tabel IV.4
Uji Deskriptif

	RETURN_SAHAM	ARUS_KAS_OPERASI	LABA_BERSIH
Mean	1.020982	9.89E+10	5.61E+10
Median	0.599460	6.36E+09	4.82E+08
Maximum	7.854668	5.62E+11	3.44E+11
Minimum.	0.035714	721.7450	225.4110
Std. Dev.	1.477471	1.64E+11	1.05E+11
Observation	30	30	30

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian yang disajikan dalam tabel 4 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. *Return Saham* memiliki nilai minimum sebesar 0,035714. Dan nilai maksimum sebesar 7.854668. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 1.020982 dan standar deviasi variabel sebesar 1.477471.
- b. *Arus Kas Operasi* memiliki nilai minimum sebesar 721.7450. Dan nilai maksimum sebesar sebesar 5.62. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 9.89 dan standar deviasi variabel sebesar 1.64.

- c. Laba Bersih memiliki nilai minimum sebesar 225.4110. Dan nilai maksimum sebesar sebesar 3.44. Secara keseluruhan diperoleh rata-rata sebesar 5.61 dan standar deviasi variabel sebesar 1.05

2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $J-B > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal.

Tabel IV. 5
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Notasi	Jarque- Bera	Critical Value	interpretasi
Return Saham	Y	2.083882	0,05	Normal
Arus kas operasi	X ₁	9.827925	0,05	Normal
Laba bersih	X ₂	13.36290	0,05	Normal

Sumber: output eviews

Uji normalitas pada tabel pada ke tiga variabel yaitu *return* saham, arus kas operasi, dan laba bersih terdistribusi normal karena memiliki Jarque-Bera lebih besar dari 0,05.

3. Metode Analisis Data Panel

a. *Common Effect*

merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* untuk mengestimasi parameter model data panel. Pada model ini tidak melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode ordinary least square (OLS).

Tabel IV.6
Common Effect

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/30/17 Time: 15:02
Sample: 2011 2013
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ARUS_KAS_OPERASI	0.028471	0.011557	2.463654	0.0202
LABA_BERSIH	0.021894	0.011706	1.870357	0.0719
R-squared	0.332526	Mean dependent var		0.298377
Adjusted R-squared	0.308687	S.D. dependent var		0.509742
S.E. of regression	0.423826	Akaike info criterion		1.185353
Sum squared resid	5.029599	Schwarz criterion		1.278767
Log likelihood	-15.78030	Hannan-Quinn criter.		1.215237
Durbin-Watson stat	2.336979			

Sumber: output views

Dari hasil output di atas menunjukkan bahwa koefisien β variabel independen arus kas operasi dan laba bersih = 0,05 berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen return saham.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pada Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

Tabel IV.7
Fixed Effect

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/30/17 Time: 15:08
Sample: 2011 2013
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.542799	0.278689	-1.947689	0.0672

ARUS_KAS_OPERASI	0.031816	0.016079	1.978698	0.0634
LABA_BERSIH	0.085241	0.030597	2.785900	0.0122
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.625861	Mean dependent var	0.298377	
Adjusted R-squared	0.397220	S.D. dependent var	0.509742	
S.E. of regression	0.395758	Akaike info criterion	1.273147	
Sum squared resid	2.819240	Schwarz criterion	1.833626	
Log likelihood	-7.097204	Hannan-Quinn criter.	1.452449	
F-statistic	2.737313	Durbin-Watson stat	3.320234	
Prob(F-statistic)	0.028130			

Dari hasil output di atas menunjukkan bahwa semua koefisien intersepsi pada setiap variabel signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$ yang dapat dilihat pada nilai P_{value} yang sangat kecil. Kesesuaian model yang dilihat dari R^2 sebesar 62,5%, nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model ini mampu untuk menjelaskan variasi dependen sebesar 62,5%.

c. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pada Pendekatan ini yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang cross-section dan time series.

Tabel IV. 8
Random Effect

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/30/17 Time: 15:07
Sample: 2011 2013

Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.174477	0.150346	-1.160501	0.2560
ARUS_KAS_OPERASI	0.031309	0.011562	2.707944	0.0116
LABA_BERSIH	0.037042	0.016488	2.246597	0.0330

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.088739	0.0479
Idiosyncratic random		0.395758	0.9521

Weighted Statistics			
R-squared	0.351763	Mean dependent var	0.278137
Adjusted R-squared	0.303745	S.D. dependent var	0.495510
S.E. of regression	0.413462	Sum squared resid	4.615683
F-statistic	7.325709	Durbin-Watson stat	2.341147
Prob(F-statistic)	0.002873		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.359527	Mean dependent var	0.298377
Sum squared resid	4.826136	Durbin-Watson stat	2.239057

Sumber: output Eviews

Dari hasil output di atas diketahui bahwa estimasi parameter untuk Arus Kas Operasi dan Laba Bersih signifikan secara statistik pada taraf $\alpha = 0,05$. Nilai koefisien R^2 cukup baik yaitu sebesar 35,1%, nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model ini mampu untuk menjelaskan variasi dependen sebesar 35,1%.

Penentuan model antara *common effect*, *fixed effect*, *random effect* menggunakan dua teknik estimasi model dalam regresi data panel yaitu sebagai berikut:

- a. *Chow test* digunakan untuk memilih antara model *common effect* atau *fixed effect*. Hipotesis dalam uji Chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel.

Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung $<$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel IV. 9
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.421614	(9,18)	0.2505
Cross-section Chi-square	16.108953	9	0.0646

Dari hasil output diperoleh hasil uji Chow diperoleh nilai *chi-square* hitung sebesar 16.108953 sedangkan nilai *chi-square* tabel dengan dengan nilai df 9 dan α 0,05 adalah sebesar 16,919.

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel maka H_0 ditolak, yakni $16.108953 > 16,919$ yang artinya model regresi yang lebih baik adalah maka model *fixed effect*.

- b. *Hausman test* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *random effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Squares* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

Tabel IV.10
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.469750	2	0.1070

Sumber: output eviews

Dari hasil output hausman test diperoleh nilai *chi-square* statistik sebesar 4,469750. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan df sebanyak 2 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai 5,991 yang berarti bahwa nilai *chi-square* statistik Hausman lebih kecil dari nilai kritis *Chi Square* ($4,469750 < 5,991$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan model yang tepat adalah model *Random Effect*.

Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji chow dan uji hausman yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian data panel memperlihatkan bahwa model *random effect* adalah metode yang lebih baik daripada *common effect* dan *fixed effect*.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh signifikan atau tidak terhadap return saham

. Kriteria pengujian:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.11
Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.174477	0.150346	-1.160501	0.2560
ARUS_KAS_OPERASI	0.031309	0.011562	2.707944	0.0116
LABA_BERSIH	0.037042	0.016488	2.246597	0.0330

Dari Uji parsial yang diperoleh dari hasil output eviews adalah t_{hitung} Arus Kas Operasi sebesar 2.707944, dan Laba bersih sebesar 2.246597. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $30-2= 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,701131$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

- 1) Variabel Arus kas Operasi

Variabel Arus kas Operasi terhadap *Return* saham diperoleh nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.707944 > 1,701131)$ dan *p-value* $0,001 < 0,05$ artinya signifikan. berarti H_a diterima, jadi Arus Kas Operasi berpengaruh positif terhadap *Return* Saham.

- 2) Variabel Laba Bersih

Variabel Laba Bersih terhadap *Return* Saham diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.246597 > 1,701131)$ dan *p-value* $0,001 < 0,05$ artinya signifikan berarti H_a diterima, jadi Laba Bersih berpengaruh positif terhadap return saham.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji f)

Uji F merupakan uji yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel Arus Kas Operasi dan laba Bersih berpengaruh signifikan atau tidak terhadap Return saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.12
Uji f

R-squared	0.351763	Mean dependent var	0278137
Adjusted R-squared	0.303745	S.D. dependent var	0.495510
S.E. of Regression	0.413462	Sum squared resid	4.615683
F-statistic	7.325709	Durbin-watson stat	2.341147
Prob(F-statistic)	0.002873		

Sumber: output views

Dari hasil output di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 7,325709. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $30-2 = 28$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada output di atas distribusi F pada kolom 2 baris ke 28 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,340386. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,325709 > 3,340386$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel Arus kas Operasi dan Laba Bersih terhadap *Return Saham*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan menerangkan variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien Determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Dan apabila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X.

Tabel IV.13
Determinasi R

	Mean	
R-squared	0.351763dependent var S.D.	0.278137
Adjusted R-square	0.303745dependent var	0.495510

Dari hasil output di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi adalah 0,351 atau sama dengan 35,1% yang diambil dari nilai *R-Squared*. Artinya bahwa variabel independen (Arus Kas Operasi dan Laba Bersih) mampu menjelaskan variabel dependen (Return Saham) sebesar 35,1% sedangkan sisanya sebesar 65,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain di luar model yang mempengaruhi kebangkrutan perusahaan.

6. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan. Sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi klasik.

7. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Apabila koefisien antar variabel independen rendah atau dibawah 0,8, maka tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel IV.14
Multikolinieritas

	Return_Saham	Arus_Kas_Operasi	Laba_Bersih
Return_Saham	1.000000	0. 507758	0.436851
Arus_Kas-Operasi	0.507758	1.000000	0.251234
Laba_Bersih	0.436851	0.251234	1.000000

Dari hasil korelasi yang dihasilkan pada tabel dapat dilihat bahwa tidak ada koefisien yang cukup besar. Korelasi *return* saham dan arus kas operasi sebesar 0,5 berada di bawah 0.8 maka tidak terjadi multikolinieritas. Korelasi *return* saham dan laba bersih sebesar 0.4 berada dibawah 0.8 maka tidak terjadi multikolinieritas, korelasi arus kas operasi dan laba bersih sebesar 0.2 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas karena koefisien korelasi antar variabel independen masih di bawah syarat adanya multikolinieritas yaitu 0,8.

8. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Hal ini sering terjadi pada data yang bersifat data silang (*cross section*) dibanding data untuk waktu. Teknik mengatasi heteroskedastisitas yaitu dengan metode *Generalized Least Squares* (GLS), metode ini sering juga disebut dengan metode kuadrat terkecil tertimbang.

9. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Teknik untuk mengatasi autokorelasi menggunakan teknik perbedaan pertama (*the First-Difference Method*) memberikan sebuah kriteria untuk menggunakan GLS, yaitu gunakan metode tersebut jika statistik Durbin-Watson lebih kecil dibanding koefisien determinasi ($DW < R^2$) maka dapat dikatakan bahwa residual terdapat autokorelasi yang kuat. Begitu sebaliknya jika $DW > R^2$ maka dapat dikatakan bahwa residual tidak terdapat autokorelasi.

Tabel IV.15
Uji Autokorelasi

R-squared	0.625861	Mean dependent var	0.298377
Adjusted R-squared	0.397220	S.D. dependent var	0.509742
S.E. of regression	0.395758	Akaike info criterion	1.2733147
Sum squared resid	2.819240	Schwarz criterion	1.833626
Log likelihood	-7.097204	Hannan-Quinn criter.	1.452449
F-statistic	2.737313	Durbin-Watson stat	3.320234
Prob(F-statistic)	0.028130		

Berdasar hasil uji autokorelasi pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 3,320234 dan nilai R^2 sebesar 0,625861 maka dapat dikatakan bahwa residual tidak terdapat autokorelasi.

10. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + e$$

Keterangan:

- Y = *Return* Perusahaan
 β = Konstanta.
 $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi berganda (nilai peningkatan ataupun penurunan).
 X_1 = Arus Kas Operasi
 X_2 = Laba Bersih
 e = *error*.

Tabel IV.16
Regresi Linear Ganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.542799	0.27868689	-1.947689	0.0672
Arus_Kas_Operasi	0.031816	0.016079	1.978698	0.0634
Laba_Bersih	0.085241	0.030597	2.785900	0.0122

Berdasarkan output di atas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut:

$$\text{Return saham} = -0,542799 + 0,031816 (\text{Arus kas operasi}) + 0,085241 (\text{Laba Bersih}) + 0.27868 (\text{standard error})$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap kebangkrutan berikut ini:

- a. Konstanta sebesar -0.542799 artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien return saham (Y) nilainya negatif artinya terjadi hubungan negatif yaitu sebesar -0.542799 , dengan standard error sebesar 0.27868 .
- b. Koefisien Arus Kas Operasi (X_1) sebesar $0,031816$ artinya jika arus kas operasi meningkat 1 satuan maka koefisien *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,031816$, dengan standard error sebesar 0.27868 .
- c. Koefisien Laba Bersih (X_2) sebesar $0,085241$ artinya jika laba bersih meningkat 1 satuan maka koefisien *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar $0,085241$, dengan standard error sebesar 0.27868 .

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Pengujian pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Dari pengujian variabel secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai F hitung sebesar $7,325709$ lebih besar dari F tabel yaitu $3,340386$ maka H_a diterima. Hal ini berarti Arus Kas Operasi dan Laba Bersih secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *Return* Saham.

Berikut ini dapat disimpulkan pengaruh variabel Arus Kas Operasi terhadap *Return saham* secara parsial:

1. Pengaruh variabel Arus Kas Operasi terhadap Return Saham

Persamaan di atas menunjukkan koefisien regresi dari variable arus kas operasi bernilai positif sebesar 2.707944, dan nilai signifikan t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa H_a diterima berarti variabel Arus Kas Operasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap *Return Saham*. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hardian Hariono Sinaga dari hasil pengujian menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi Berpengaruh signifikan atau positif terhadap return saham serta laba berpengaruh signifikan terhadap return saham.

2. Pengaruh variabel Laba Bersih terhadap *Return Saham*

Persamaan diatas menunjukkan koefisien regresi dari variable Laba Bersih bernilai positif sebesar 2.246597, dan nilai signifikan t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat diketahui bahwa H_a diterima berarti variable Laba Bersih mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap *Return saham*. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Seno Jodi Utomo dari hasil pengujian data menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return saham* dan Laba Bersih berpengaruh signifikan atau positif terhadap return saham.

E. Pembatasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu hanya menggunakan 2 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 35,1% sebagaimana yang ditunjukkan oleh R-square.

Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Penelitian berharap penelitian untuk penelitian selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Variabel Arus Kas Operasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.707944 > 1,701131)$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Arus Kas Operasi dengan *Return Saham*.
2. Variabel Laba Bersih memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = (2.246597 > 1,701131)$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Laba Bersih dengan *Return Saham*.
3. Hasil uji F menunjukkan pengujian variabel independent secara simultan atau secara bersama-sama menghasilkan uji F sebesar 7,325709 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independent yaitu Arus Kas Operasi dan Laba Bersih mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor industri pertambangan, sebaiknya lebih memperhatikan variabel laba bersih dalam melakukan investasi saham pada suatu perusahaan karena jika semakin besar laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka tingkat *Return* saham yang akan diterima juga akan besar. Dan Arus Kas Operasi juga salah satu factor penting yang harus diperhatikan dalam menilai suatu kondisi perusahaan sehingga arus kas operasi dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam berinvestasi saham.
2. Bagi perusahaan pertambangan, diharapkan lebih memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat menarik investor untuk berinvestasi saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode dan menambah variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini, agar penelitiannya semakin lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: kencana Prenada media Group, 2004.
- Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2004.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Harahap Sofyan Safri, *Teori Akutansi*, Jakarta: PT. rajaGrafindoPersada, 1993.
- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skiripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Hongren, Datar dan Foster, *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial edisi 12 Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Hongren & Harisson, *Akuntansi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* Bandung: Alfabeta, 2014.
- James C. Van Home & John M. Wachowicz, JR, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta : Salemba Empat, 1997.
- James M.Reeve dkk, *Pengantar akuntansi Adaptasi Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat,2009
- James T. Hongren, *Akuntansi biaya*, Jakarta: Erlangga,2006
- Libby dan Short, *Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Andi, 2008.

- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Volume 6*, Jakarta: Lentera Hati, 2012
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi Edisi 3*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- *Aplikasi Ekonometrika: untuk Data Panel dan Time Series*
Bogor: IPB Press, 2011.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: kencana, 2008.
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Said Kelana & Chandra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan*, Yogyakarta: Candi Gebang Permai, 2006.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2003.
- Sawidji Widoadmojo, *Pasar Modal Indonesia*, Bogor: Ghalia Indonesia 2008.
- Simamora Henry, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar manajemen Keuangan*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN 2002.
- Setiawan & Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012
- , *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Soemarso SR. *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi dan Statistika dengan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Walter T.Harisson, *Akuntansi Keuangan*, Jakarta :Erlangga, 2011.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Sumber skripsi:

Hardian Hariono Sinaga, “Analisis Pengaruh Total arus kas, Komponen Arus kas, Laba Bersih Terhadap *Return* Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.

Haryatih, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap *Return* Saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Sumber Internet:

<http://www.indonbiu.com/fakto-faktor-yang-mempengaruhi-harga.html>. Diakses pada Desember 2016

http://www.idx.co.id/Bursa_Efek_Indonesia. Diakses 13 Maret 2017

http://www.gambaran_perusahaan_pertambangan_yang_terdaftar_di_BEI.PDF. Diakses 17 Maret 2017

http://www.wikipedia.com/Komponen-komponen_Return_Saham. Diakses pada Maret 2017

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Desy Sri Rizky Nanda
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal Lahir: Sinonoan, 16 Desember 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 4 (empat) dari 5 bersaudara
Alamat Lengkap : Sinonoan, Kec. Siabu
Telepon/No.Hp :0812 8593 8850

ORANG TUA

Nama Orang tua
Ayah : Samsul
Ibu : Parida Hannum Nasution
Alamat : Sinonoan, Kec. Siabu
Pekerjaan Orang tua
Ayah : Petani
Ibu : PNS

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2001-2007 : SD Negeri 142556 Sinonoan Kec. Siabu
Tahun 2007-2010 : SMP Negeri 1 Siabu
Tahun 2010-2013 : SMA Negeri 1 Siabu
Tahun 2013-2017 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 1

Data Variabel

Nama Perusahaan	Tahun	Arus KaOperasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Return Saham (%)
PT.Adaro Energi Tbk	2011	145.447	-559.500	1.226391
	2012	432.717	-381.745	-0.29983
	2013	721.745	-225.411	-0.44149
PT.Cita Mineral Investido Tbk	2011	243.284.755.928	261.691.866	0.69697
	2012	478.861.264.642	479.974.850	0.03517
	2013	562.062.507.571	686.686.707	2.206897
PT.CitraKebun Raya Tbk	2011	6.852.679.302	48.484.456.622	0.234234
	2012	2.710.292.735	3.957.879.273	-0.92701
	2013	18.903.642.253	257.724.837	-0.99429
PT.Central OmegaResources Tbk	2011	89.830.710.799	177.475.279.701	7.854668
	2012	228.369.279.069	303.327.901.705	-0.40217
	2013	181.363.652.268	343.606.394.198	0.090909
PT.Citatah Tbk	2011	9.400.684.373	916.459.189	-0.92878
	2012	10.058.369.233	2.79.299.965	2.027027
	2013	5.873.952.115	484.079.776	-0.82589
PT.Golden Energi	2011	315.694.903.382	318.728.156.306	2.29328
	2012	472.310.970.396	178.934.525.099	-0.45784
	2013	200.995.886.835	170.268.433.745	-0.04864
PT.Harum Energy	2011	1.514.761	1.778.984	-0.99981
	2012	112.098.013	161.670.125	-0.20311
	2013	115.656.869	49.580.100	-0.68207
PT.Vale Indonesia Tbk	2011	320.797	333.763	0.22727
	2012	79.162	62.757	0.79412
	2013	265.692	42.912	0.4285
PT.SMR Utama	2011	28.638.886.840	20.859.292.502	2.8163
	2012	102.969.740.695	65.715.372.712	1.342246
	2013	3.265.856.117	45.548.862.927	-0.30731
PT.Timah (Persero) Tbk	2011	2.431.515.903	897.126	-0.05319
	2012	1.587.159.179	435.695	-0.51685
	2013	1.511.430.630	549.697	0.267442

Lampiran 2

Data Variabel Dilogaritma (Log)

Nama Perusahaan	Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Return Saham (%)
PT.Adaro Energi Tbk	2011	2.8527	2.7478	0.0886
	2012	-2.6362	2.5818	-0.5231
	2013	2.8584	-3.353	-0.3551
PT.Cita Mineral Investido Tbk	2011	11.3586	11.4178	0.1568
	2012	11.6802	11.8368	1.4472
	2013	11.6812	11.3735	0.3438
PT.CitraKebun Raya Tbk	2011	-9.883	10.6865	0.0329
	2012	-9.433	9.5975	0.0329
	2013	10.2765	8.4112	-0.0025
PT.Central OmegaResources Tbk	2011	10.9534	11.2491	0.8951
	2012	11.3586	11.4821	0.3956
	2013	11.2586	11.5361	1.0414
PT.Citatah Tbk	2011	9.9732	8.9621	-0.3069
	2012	10.025	9.4408	0.0831
	2013	9.7689	8.6849	0.3603
PT.Golden Energi	2011	11.4993	11.5034	0.3393
	2012	11.6742	11.2527	1.313
	2013	11.3032	11.2311	-0.0001
PT.Harum Energy	2011	6.1803	6.2502	0.6923
	2012	8.0496	8.2086	0.1662
	2013	8.0632	7.6953	0.6435
PT.Vale Indonesia Tbk	2011	5.0562	5.5234	-0.1001
	2012	-4.8985	4.7977	-0.0001
	2013	5.4244	-4.6326	0.4497
PT.SMR Utama	2011	10.457	10.3189	0.4497
	2012	11.0127	10.8177	0.1278
	2013	-9.514	10.6585	-0.5124
PT.Timah (Persero) Tbk	2011	5.731	5.9529	1.2742
	2012	6.1627	-5.6329	-0.2866
	2013	5.8817	5.7119	0.5728

Lampiran 3

Tabel Titik Kritis Distribusi t

Df	$\alpha 0.1$	0.05	0.025	0.01	0.005
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940

25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913

Lampiran 4

Tabel Titik Kritis Distribusi F

df 2	df 1 1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523

8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616

35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831

Lampiran 5

Tabel Kritis Chi-Square

df	P	0,5	0,1	0,05	0,025	0,01
1		0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2		1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3		2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4		3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5		4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6		5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7		6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8		7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9		8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10		9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11		10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12		11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13		12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14		13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15		14,339	22,307	24,996	27,488	30,578

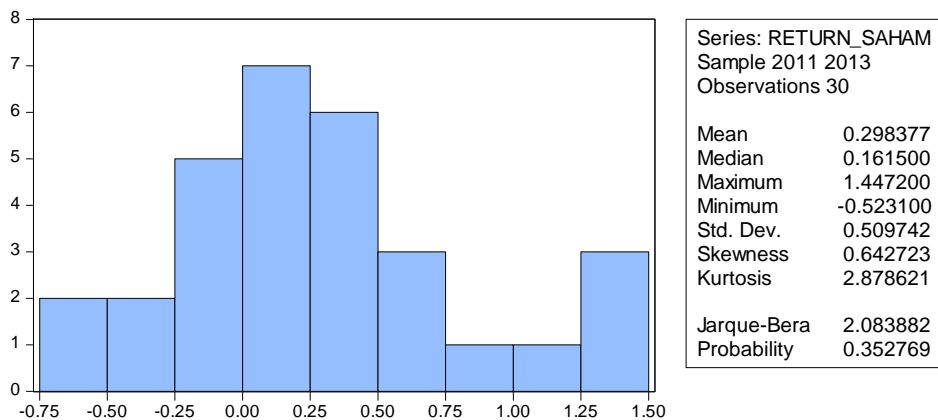
Lampiran 6

Hasil Output Eviews 9

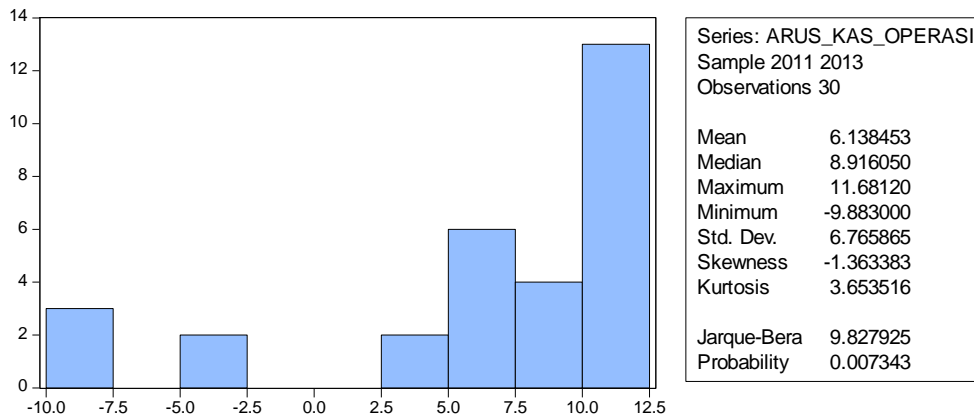
Statistik Deskriptif

	RETURN_SAH	ARUS_KAS_O	
	AM	PERASI	LABA_BERSIH
Mean	1.020982	9.89E+10	5.61E+10
Median	0.599460	6.36E+09	4.82E+08
Maximum	7.854668	5.62E+11	3.44E+11
Minimum	0.035714	721.7450	225.4110
Std. Dev.	1.477471	1.64E+11	1.05E+11
Skewness	3.505605	1.641702	1.782945
Kurtosis	16.49133	4.496195	4.757693
Jarque-Bera	288.9663	16.27418	19.75631
Probability	0.000000	0.000292	0.000051
Sum	30.62945	2.97E+12	1.68E+12
Sum Sq. Dev.	63.30467	7.79E+23	3.19E+23
Observations	30	30	30

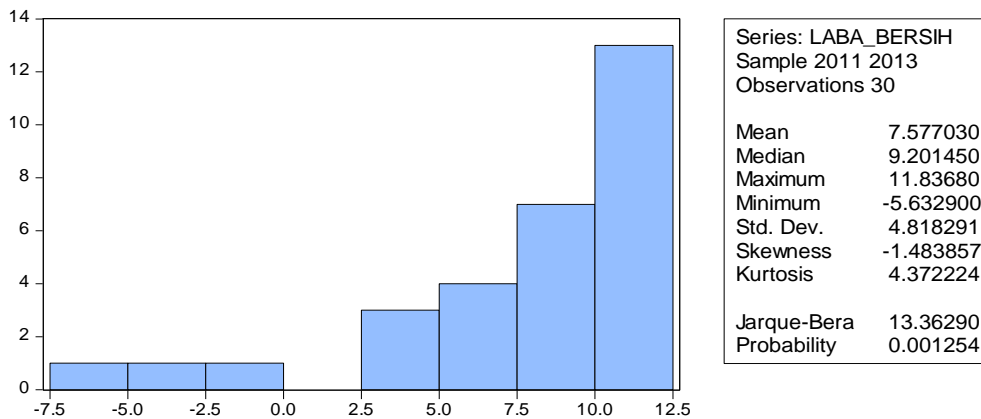
Tabel Normalitas Return Saham



Tabel Normalitas Arus Kas Operasi



Tabel Normalitas Laba Bersih



Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/30/17 Time: 15:02
 Sample: 2011 2013
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ARUS_KAS_OPERASI	0.028471	0.011557	2.463654	0.0202
LABA_BERSIH	0.021894	0.011706	1.870357	0.0719
R-squared	0.332526	Mean dependent var		0.298377
Adjusted R-squared	0.308687	S.D. dependent var		0.509742

S.E. of regression	0.423826	Akaike info criterion	1.185353
Sum squared resid	5.029599	Schwarz criterion	1.278767
Log likelihood	-15.78030	Hannan-Quinn criter.	1.215237
Durbin-Watson stat	2.336979		

Estimasi Fixed Effect Model

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/30/17 Time: 15:08
Sample: 2011 2013
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.542799	0.278689	-1.947689	0.0672
ARUS_KAS_OPERASI	0.031816	0.016079	1.978698	0.0634
LABA_BERSIH	0.085241	0.030597	2.785900	0.0122

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.625861	Mean dependent var	0.298377
Adjusted R-squared	0.397220	S.D. dependent var	0.509742
S.E. of regression	0.395758	Akaike info criterion	1.273147
Sum squared resid	2.819240	Schwarz criterion	1.833626
Log likelihood	-7.097204	Hannan-Quinn criter.	1.452449
F-statistic	2.737313	Durbin-Watson stat	3.320234
Prob(F-statistic)	0.028130		

Estimasi Random Effect Model

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 03/30/17 Time: 15:07
Sample: 2011 2013
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.174477	0.150346	-1.160501	0.2560
ARUS_KAS_OPERASI	0.031309	0.011562	2.707944	0.0116
LABA_BERSIH	0.037042	0.016488	2.246597	0.0330

Effects Specification

S.D. Rho

Cross-section random	0.088739	0.0479
Idiosyncratic random	0.395758	0.9521

Weighted Statistics

R-squared	0.351763	Mean dependent var	0.278137
Adjusted R-squared	0.303745	S.D. dependent var	0.495510
S.E. of regression	0.413462	Sum squared resid	4.615683
F-statistic	7.325709	Durbin-Watson stat	2.341147
Prob(F-statistic)	0.002873		

Unweighted Statistics

R-squared	0.359527	Mean dependent var	0.298377
Sum squared resid	4.826136	Durbin-Watson stat	2.239057

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.421614	(9,18)	0.2505
Cross-section Chi-square	16.108953	9	0.0646

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/30/17 Time: 15:09

Sample: 2011 2013

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.162716	0.151368	-1.074970	0.2919
ARUS_KAS_OPERASI	0.032006	0.011985	2.670621	0.0127
LABA_BERSIH	0.034925	0.016829	2.075305	0.0476

R-squared	0.359920	Mean dependent var	0.298377
Adjusted R-squared	0.312507	S.D. dependent var	0.509742
S.E. of regression	0.422654	Akaike info criterion	1.210112
Sum squared resid	4.823174	Schwarz criterion	1.350232
Log likelihood	-15.15168	Hannan-Quinn criter.	1.254938
F-statistic	7.591120	Durbin-Watson stat	2.267394
Prob(F-statistic)	0.002422		

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.469750	2	0.1070

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ARUS_KAS_OPERASI	0.031816	0.031309	0.000125	0.9638
LABA_BERSIH	0.085241	0.037042	0.000664	0.0615

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/30/17 Time: 15:10

Sample: 2011 2013

Periods included: 3

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.542799	0.278689	-1.947689	0.0672
ARUS_KAS_OPERASI	0.031816	0.016079	1.978698	0.0634
LABA_BERSIH	0.085241	0.030597	2.785900	0.0122

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.625861	Mean dependent var	0.298377
Adjusted R-squared	0.397220	S.D. dependent var	0.509742
S.E. of regression	0.395758	Akaike info criterion	1.273147
Sum squared resid	2.819240	Schwarz criterion	1.833626
Log likelihood	-7.097204	Hannan-Quinn criter.	1.452449
F-statistic	2.737313	Durbin-Watson stat	3.320234
Prob(F-statistic)	0.028130		

Tabel Multikolenieritas

	RETURN_SAH AM	ARUS_KAS_O PERASI	LABA_BERSIH
RETURN_SAH AM	1.000000	0.507758	0.436851
ARUS_KAS_O PERASI	0.507758	1.000000	0.251234
LABA_BERSIH	0.436851	0.251234	1.000000